

**DAMPAK ADANYA PLATFORM TRANSPORTASI  
ONLINE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT  
BLUE BIRD TBK**

*Michelle*



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:  
**Michelle Deviana B**  
**2016120022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT No.2011/SK/BAN-  
PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG**

**THE IMPACT OF THE EXISTENCE OF ONLINE  
TRANSPORTATION PLATFORM TO THE FINANCIAL  
PERFORMANCE OF PT BLUE BIRD TBK**

*Michelle*



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's  
Degree in Management*

**By:  
Michelle Deviana B  
2016120022**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT  
(Accredited based on the Decree of BAN-PT No.2011/SK/BAN-  
PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**DAMPAK ADANYA *PLATFORM* TRANSPORTASI *ONLINE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT BLUE BIRD TBK**

Oleh:

Michelle Deviana B

2016120022

Bandung, Desember 2019

Ketua Program Sarjana Manajemen,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Istiharini', written over a horizontal line.

Dr. Istiharini, S.E., M.M.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Catharina', written over a horizontal line.

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Michelle Deviana B  
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 16 Maret 1998  
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2016120022  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **DAMPAK ADANYA PLATFORM TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT BLUE BIRD TBK**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 4 Desember 2019

Pembuat Pernyataan:



## ABSTRAK

Sejak adanya platform transportasi online di Indonesia pada tahun 2014, perusahaan yang berada di bidang taksi konvensional menjadi lesu. PT Blue Bird Tbk yang merupakan perusahaan taksi konvensional terbesar di Indonesia juga turut merasakan dampaknya. Pendapatan dan laba yang dimiliki perusahaan sempat mengalami peningkatan pada tahun 2015 dan cenderung mengalami penurunan pada tahun 2016 hingga 2018. Untuk mengatasi hal itu, Blue Bird juga sudah melakukan beberapa strategi seperti mengurangi armada dan bekerjasama dengan beberapa perusahaan *startup* dengan harapan dapat kembali meningkatkan perolehan pendapatan dan laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan serta faktor – faktor selain persaingan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan serta mengetahui apakah tindakan yang dilakukan Blue Bird dalam menghadapi persaingan dengan transportasi *online* sudah tepat dan memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan perusahaan. Terdapat penelitian terdahulu oleh Ani dan Desy (2018) terhadap perhitungan rasio Blue Bird tahun 2014-2016 dan menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang kurang baik. Sedangkan menurut Marchel, Dolina, dan Wilfred (2019) dinyatakan bahwa pada tahun 2015-2017 setelah masuknya jasa transportasi online terdapat kecenderungan penurunan pada profitabilitas, sedangkan likuiditas dan solvabilitasnya baik. Pada penelitian ini tidak hanya melakukan perhitungan terhadap rasio, melainkan terhadap keseluruhan kinerja keuangan akibat adanya jasa transportasi *online* dengan periode penelitian tahun 2014 hingga 2018. Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis *common size* terhadap neraca dan laporan laba rugi, analisis rasio, serta analisis arus kas perusahaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder dan berasal dari laporan tahunan PT Blue Bird Tbk tahun 2014-2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *platform* transportasi *online*, terutama Go-Jek, Grab, dan Uber di Indonesia sejak tahun 2014 baru memberikan dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2016. Kinerja keuangan perusahaan cenderung mengalami penurunan di tahun 2016 hingga 2018. Pada tahun 2015, kinerja keuangan perusahaan masih mengalami peningkatan yang didukung dengan peningkatan pendapatan sekitar Rp 714 miliar dan mengalami penurunan di tahun 2016 dan 2017 sekitar Rp 578 miliar. Pada tahun 2018 pendapatan mengalami peningkatan, namun hanya sekitar Rp 15 miliar. Blue Bird sudah tidak hanya berfokus pada segmen taksi, tetapi juga lebih mengembangkan segmen non-taksi dan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak, namun pendapatan yang diperoleh tidak dapat setinggi tahun 2015. Walau demikian, utang perusahaan menurun drastis sekitar Rp 1,8 triliun pada tahun 2014 hingga 2018. Analisis rasio menunjukkan bahwa perusahaan likuid dan *solvable*, namun profitabilitas dan aktivitas perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2015 dan melemah pada tahun 2016 hingga 2018. Kinerja keuangan perusahaan tidak terlalu terganggu karena arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan angka yang positif, dan perusahaan berhasil memperoleh dana dari IPO di tahun 2014 yang mendukung tindakan investasi dan membayar utang perusahaan.

Dengan demikian, penulis memberikan saran supaya perusahaan terus bekerjasama dengan perusahaan besar di bidang *dompet digital* untuk mengembangkan aplikasi My Blue Bird, tetap berfokus pada segmen non-taksi, serta lebih memperhatikan manajemen piutang perusahaan.

Kata kunci: analisis laporan keuangan, kinerja keuangan, persaingan.

## ABSTRACT

*Since the existence of online transportation platform in Indonesia in 2014, companies in the field of conventional taxi become sluggish. PT Blue Bird Tbk, the largest conventional taxi company in Indonesia also feel the impact. Company's revenue and profit still be able to increase on 2015 and tend to decrease on 2016 till 2018. To overcome that, Blue Bird has done some strategies, such as reducing the number of its fleet and doing collaboration with some startup companies and hopes can increase its revenue and profit again.*

*The purpose of this research is to find out if the impact of online transportation services' appearance to Blue Bird's profitability, liquidity, solvability, and activity, and also to know if the action already taken is right and give positive result to Blue Bird's financial performance. There's previous research by Ani and Desy (2018) to the Blue Bird's ratio from 2014 until 2016 and state that financial performance was on low condition. Another research by Marcel, Dolina, and Wilfred (2019) stated that the appearance of online transportation services in 2015-2017, there's degradation trend on profitability and improvement at liquidity and solvability. This research performed with doing analysis to company's balance sheet, income statement, and cashflow. The used method is descriptive with quantitative data type. The data source is secondary data from Blue Bird's financial report from 2014 until 2018.*

*The result shows that online transportation services, especially Go-Jek, Grab, and Uber in Indonesia since 2014, just make an impact to company's financial performance in 2016 until 2018. In 2015, the financial performance still increasing, supported by the increasing of Blue Bird's revenue around IDR 714 billion, and decreasing on 2016 and 2017 at around IDR 578 billion. On 2018, company's revenue increase, but only around IDR 15 billion. Blue Bird not only focused with taxi segment, but also further developed non-taxi segment, and doing some collaboration with several parties, but its revenue can't as high as its revenue on 2015. Nevertheless, the company's debt decreased significantly by IDR from 1,8 trillion 2014 to 2018. Ratio analysis shows that the company is liquid and solvable, but company's profitability and activity increase on 2015 and tend to weaken on 2016 until 2018. The company's financial performance was not too disturbed because the cash flow from operating activity showed positive number, and Blue Bird managed to obtain funds from IPO activity in 2014 which supported investment activity and paid off the company's debt*

*Thus, the researcher suggest that companies continue to collaboration with large companies in the field of digital wallet to develop the My Blue Bird application, keep focused on the non-taxi segment, and has more attention to the management of corporate receivables.*

*Keywords: financial statement analysis, financial performance, competition.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Adanya *Platform* Transportasi *Online* Terhadap Kinerja Keuangan PT Blue Bird Tbk” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pendidikan sarja di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Proses penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya melewati berbagai hambatan. Peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini karena tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan motivasi dari orang-orang disekitar peneliti untuk mengatasi berbagai hambatan yang peneliti alami. Untuk itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, adik, serta seluruh keluarga peneliti yang telah memberi dukungan serta motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., selaku ketua program studi S1 Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan dan saran kepada peneliti dalam menempuh seluruh semester di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM., selaku dosen pembimbing peneliti yang telah membantu dan membimbing peneliti dengan sabar dari awal hingga akhir pembuatan skripsi.
5. Beatrice Elvina, Gerardo Michael, Angelica Jesslyn, Antonius Aldy, Geraldo A, Stevan S, Victoria F, Sisi, Ryan N, Juan, KW, Hansel, HD, dll yang menemani penulis dan selalu bersedia untuk diganggu serta mengganggu kapanpun dan dimanapun. Terimakasih atas kesabaran, waktu, dan dukungan yang diberikan dari awal masuk kuliah hingga akhir.
6. Benedicta C, lip, Usman, Elian, Vania A, Tito yang menghibur penulis, menerima penulis apa adanya, serta memberikan motivasi dan saran yang sangat membantu dan berguna bagi penulis.

7. Titania Devi, Clarita A, dan Ivena Calosa yang selalu memberikan informasi, mendukung, memotivasi penulis, serta mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi secara tepat waktu.
8. Olivia E, Veronica W, Vania, Lele, Cecil, Joan, Brigitta, Jessie, Veren, Clarin, Ipi, Kim, dan teman-teman lainnya yang menemani hari-hari penulis selama kuliah di Universitas Katolik Parahyangan. Terimakasih atas bantuan, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
9. Jesselyn, Deris, Ary, dan Nico selaku teman-teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi. Terimakasih atas bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Namun, penulis berharap supaya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membaca skripsi ini. Kritik dan saran penulis terima dengan lapang dada. Terimakasih.

Bandung, 10 Desember 2019

Michelle Deviana B



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang Penelitian</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.5. Kerangka Pemikiran</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB 2</b> .....	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
<b>2.1. Keuangan dan Manajemen Keuangan</b> .....	<b>7</b>
<b>2.2. Tujuan Manajer Keuangan</b> .....	<b>7</b>
<b>2.3. Persaingan Bisnis</b> .....	<b>7</b>
<b>2.4. Kinerja Keuangan Perusahaan</b> .....	<b>8</b>
<b>2.5. Laporan Keuangan</b> .....	<b>9</b>
<b>2.5.1. Pengertian Laporan Keuangan</b> .....	<b>9</b>
<b>2.5.2. Pihak yang Berkepentingan dengan Laporan Keuangan</b> .....	<b>9</b>
<b>2.5.3. Jenis Laporan Keuangan</b> .....	<b>10</b>
<b>2.6. Analisis Laporan Keuangan</b> .....	<b>13</b>
<b>2.6.1. Analisis Common Size</b> .....	<b>13</b>
<b>2.6.2. Analisis Rasio</b> .....	<b>13</b>
<b>2.7. Transportasi Online</b> .....	<b>17</b>
<b>BAB 3</b> .....	<b>18</b>

<b>METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
<b>3.1. Metode dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>18</b>
<b>3.2. Sumber Data .....</b>	<b>18</b>
<b>3.3. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>18</b>
<b>3.4. Objek Penelitian.....</b>	<b>19</b>
<b>3.4.1. Riwayat Singkat Perusahaan.....</b>	<b>19</b>
<b>3.4.2. Visi dan Misi Perusahaan.....</b>	<b>20</b>
<b>3.4.3. Bidang Usaha .....</b>	<b>20</b>
<b>BAB 4.....</b>	<b>23</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
<b>4.1. Perkembangan Blue Bird dengan Munculnya Jasa Transportasi Online Berbasis Aplikasi di Indonesia .....</b>	<b>23</b>
<b>4.2. Kinerja Keuangan PT Blue Bird Tbk Berdasarkan Analisis Common Size .....</b>	<b>30</b>
<b>4.2.1. Analisis Vertikal .....</b>	<b>30</b>
<b>4.2.2. Analisis Horizontal.....</b>	<b>40</b>
<b>4.3. Kinerja Keuangan PT Blue Bird Tbk Berdasarkan Analisis Rasio .....</b>	<b>53</b>
<b>4.3.1. Analisis Rasio Likuiditas.....</b>	<b>53</b>
<b>4.3.2. Analisis Rasio Aktivitas .....</b>	<b>55</b>
<b>4.3.3. Analisis Rasio Solvabilitas .....</b>	<b>57</b>
<b>4.3.4. Analisis Rasio Profitabilitas .....</b>	<b>59</b>
<b>4.4. Kinerja Keuangan PT Blue Bird Tbk Berdasarkan Analisis Arus Kas .</b>	<b>62</b>
<b>BAB 5.....</b>	<b>64</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	<b>64</b>
<b>5.2. Saran.....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 PENDAPATAN, LABA, ASET, LIABILITAS PT BLUE BIRD TBK (2014-2017).....	2
TABEL 4. 1 PENDAPATAN SEGMENT TAKSI DAN NON-TAKSI PT BLUE BIRD TBK (dalam jutaan rupiah).....	28
TABEL 4. 2 PERKEMBANGAN JUMLAH ARMADA PT BLUE BIRD TBK (dalam unit).....	29
TABEL 4. 3 LAPORAN LABA RUGI VERTIKAL PT BLUE BIRD TBK (dalam jutaan rupiah) .....	31
TABEL 4. 4 BEBAN LANGSUNG VERTIKAL PT BLUE BIRD TBK (DALAM JUTAAN RUPIAH).....	33
TABEL 4. 5 BEBAN USAHA VERTIKAL PT BLUE BIRD TBK (DALAM JUTAAN RUPIAH) .....	33
TABEL 4. 6 NERACA VERTIKAL PT BLUE BIRD TBK (DALAM JUTAAN RUPIAH) .....	36
TABEL 4. 7 LAPORAN LABA RUGI HORIZONTAL PT BLUE BIRD TBK (DALAM JUTAAN RUPIAH).....	42
TABEL 4.8 BEBAN LANGSUNG HORIZONTAL PT BLUE BIRD TBK (DALAM JUTAAN RUPIAH).....	44
TABEL 4.9 BEBAN USAHA HORIZONTAL PT BLUE BIRD TBK (DALAM JUTAAN RUPIAH).....	45
TABEL 4.10 NERACA HORIZONTAL PT BLUE BIRD TBK 2014 – 2018 (DALAM JUTAAN RUPIAH).....	48
TABEL 4.11 RASIO LANCAR PT BLUE BIRD TBK .....	53
TABEL 4.12 RASIO CEPAT PT BLUE BIRD TBK.....	54
TABEL 4.13 RASIO PERPUTARAN PIUTANG PT BLUE BIRD TBK.....	55
TABEL 4.14 RATA- RATA PERIODE TAGIH PT BLUE BIRD TBK.....	55
TABEL 4.15 PERPUTARAN TOTAL AKTIVA PT BLUE BIRD TBK.....	56
TABEL 4.16 PERPUTARAN TOTAL AKTIVA PT BLUE BIRD TBK.....	57
TABEL 4.17 RASIO HUTANG PT BLUE BIRD TBK.....	58
TABEL 4.18 RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS PT BLUE BIRD TBK .....	58
TABEL 4.19 MARGIN LABA BERSIH PT BLUE BIRD TBK .....	59
TABEL 4.20 TINGKAT PENGEMBALIAN ASET PT BLUE BIRD TBK .....	60
TABEL 4.21 TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS PT BLUE BIRD TBK .....	61
TABEL 4.22 ARUS KAS PT BLUE BIRD TBK (DALAM JUTAAN RUPIAH) .....	62

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Neraca PT Blue Bird Tbk Tahun 2014 .....	70
Lampiran 2 Neraca PT Blue Bird Tbk Tahun 2015 .....	72
Lampiran 3 Neraca PT Blue Bird Tbk Tahun 2016-2018.....	74
Lampiran 4 Laporan Laba (Rugi) PT Blue Bird Tbk Tahun 2014.....	76
Lampiran 5 Laporan Laba (Rugi) PT Blue Bird Tbk Tahun 2015.....	78
Lampiran 6 Laporan Laba (Rugi) PT Blue Bird Tbk Tahun 2016.....	80
Lampiran 7 Laporan Laba (Rugi) PT Blue Bird Tbk Tahun 2017-2018 .....	82

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan industri transportasi di Indonesia sedang mengalami peningkatan. Saat ini, transportasi sudah menjadi sebagian kebutuhan bagi masyarakat Indonesia dimana transportasi sangat berguna untuk menunjang mobilisasi. Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Perhubungan, Carmeilita Hartoto mengatakan bahwa sektor transportasi dalam beberapa tahun memang mengalami peningkatan dan dalam sembilan bulan saja di tahun 2017, sektor transportasi dan perdagangan tumbuh sebesar 8,25% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB), pertumbuhan pada sektor transportasi pada tahun 2017 mengalami peningkatan mencapai Rp735,23 triliun, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp647,15 triliun.

Walau demikian, tidak semua perusahaan dalam industri transportasi turut mengalami peningkatan. Salah satunya yaitu perusahaan transportasi yang bergerak di bidang taksi konvensional. Beberapa tahun yang lalu, perusahaan di bidang taksi konvensional berada pada masa yang cerah, namun sejak kemunculan *platform* transportasi *online* pada tahun 2015 perusahaan yang bergerak di bidang taksi konvensional menjadi lesu. Menurut Ketua Umum Organda DKI Jakarta, Safruan Sinungan, sejak munculnya taksi *online*, sudah banyak sekali perusahaan taksi konvensional yang gugur. Hingga tahun 2017, dari 32 perusahaan kini hanya tersisa 4 perusahaan, yakni Blue Bird, Express, Gama, dan Taxiku. Taksi *online* sendiri hadir dengan akses yang lebih mudah dan menawarkan harga yang lebih murah dibandingkan taksi konvensional dikarenakan tidak adanya biaya *maintenance* kendaraan. Kemunculan *platform* transportasi *online* tentunya membawa pengaruh negatif bagi penggunaan taksi konvensional yang berdampak pada pertumbuhan dan kondisi keuangan taksi konvensional di Indonesia, termasuk PT. Blue Bird Tbk yang merupakan operator taksi konvensional terbesar di Indonesia.

Kemunculan *platform* transportasi online sebenarnya bukanlah merupakan hal yang baru. Dilansir dalam [techinasia.com](http://techinasia.com), sejak tahun 2009 *platform*

transportasi *online* seperti Uber sudah muncul dan berkembang ke beberapa negara di dunia. Dilanjutkan dengan kemunculan layanan taksi *online* sejenis di seluruh dunia pada tahun 2011, seperti Olacabs dan TaxiforSure. Ada juga *Easy Taxi* di Brazil, *Grab Taxi* di Malaysia, serta *Didi Dache* dari China yang diluncurkan pada tahun 2012.

Perusahaan taksi konvensional terbesar di Indonesia, PT. Blue Bird Tbk, seharusnya sudah siap dan memiliki antisipasi untuk meminimalisir dampak negatif yang akan terjadi apabila jasa transportasi *online* masuk dan berkembang di Indonesia. Namun pada kenyataannya Blue Bird belum menunjukkan kesiapan tersebut. Ketidaksiapan itu terlihat ketika tahun 2015, *platform* transportasi *online* seperti Go-Jek dan Grab mulai menunjukkan popularitasnya di Indonesia dan menyebabkan pendapatan serta laba PT. Blue Bird Tbk mengalami pelemahan.

**TABEL 1.1**  
**PENDAPATAN, LABA, ASET, LIABILITAS PT BLUE BIRD TBK (2014-2017)**

	2014	2015	2016	2017	2018
Pendapatan	4.758.963	5.472.328	4.796.096	4.203.846	4.218.702
	100%	114,99%	100,78%	88,34%	88,65%
Total laba tahun berjalan	739.258	828.948	510.203	427.495	460.273
	100%	112,13%	69,02%	57,83%	62,26%
Total Aset	7.171.511	7.153.055	7.300.612	6.516.487	6.955.157
	100%	99,74%	101,80%	90,87%	96,98%
Total liabilitas	3.561.586	2.824.936	2.637.932	1.585.562	1.689.996
	100%	79,32%	74,07%	44,52%	47,45%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Blue Bird Tbk (diolah kembali oleh penulis)

Berdasarkan tabel di atas, pendapatan perusahaan terus mengalami pelemahan sejak tahun 2016, yang tentunya diikuti dengan pelemahan laba perusahaan. Menurut Purnomo Prawiro, direktur utama Blue Bird, perseroan mengalami pelemahan yang diakibatkan terutama oleh faktor persaingan dengan taksi online. Hal tersebut mempengaruhi penurunan pendapatan dari segmen taksi yang merupakan segmen usaha utama perseroan, yang juga turut mempengaruhi penurunan laba bersih perseroan secara keseluruhan. Selain itu dilansir dalam [otomotif.kompas.com](http://otomotif.kompas.com) terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi trend penurunan yang terjadi, yaitu di tahun 2016 pemerintah mengeluarkan regulasi terkait penurunan tarif angkutan umum. Tarif sekali buka pintu turun dari Rp 7.500 menjadi Rp 6.500. Setelah itu, selama perjalanan penumpang dikenai ongkos Rp3.500 per km,

sedangkan sebelumnya Rp 4.000/km. Total aset perusahaan cenderung ber-fluktuatif. Namun, tercatat bahwa perusahaan melakukan pengurangan jumlah armada, dari yang semula berjumlah sekitar 31.900 armada di tahun 2014 menjadi sekitar 29.367 di tahun 2018. Persaingan dengan transportasi online membuat Blue Bird memperlambat pembelian mobil pengganti, terutama di segmen taksi. Walau demikian, total liabilitas perusahaan dari tahun 2014-2018 cenderung menunjukkan *trend* penurunan.

Untuk mengatasi penurunan pendapatan, di bulan Februari 2017 perseroan melakukan upaya kolaborasi lintas platform dengan Gojek dalam hal pemesanan, dimana di dalam aplikasi Gojek terdapat layanan Go-Blue Bird yang memfasilitasi konsumen untuk memesan taksi Blue Bird (bukan tarif Gojek) dan juga menjadikan taksi Blue Bird sebagai layanan dari Go-Car milik Gojek sehingga konsumen yang memesan Go-Car bisa saja mendapatkan taksi Blue Bird namun tetap dengan tarif Go-Car. Dengan diadakannya kerjasama tersebut, Blue Bird berharap tidak akan kehilangan pasar secara total walaupun harus berbagi pendapatan dengan Gojek. Di penghujung tahun 2017, Blue Bird juga akan melakukan kerjasama dengan Traveloka.

Beberapa pengembangan terkait dengan teknologi juga telah dilakukan oleh perseroan. Di tahun 2015, Perseroan melakukan rebranding aplikasi ponsel Taxi Mobile Reservation menjadi aplikasi ponsel My Blue Bird untuk menjangkau dan melayani para pelanggan serta membantu para pengemudi, dimana sebenarnya aplikasi tersebut sudah ada sejak tahun 2011. Aplikasi perseroan yaitu My Blue Bird terus ditingkatkan kemampuannya sehingga mampu memberikan *user experience* yang relatif sama dengan aplikasi kompetitor yang ada di pasar. Pada tahun 2018 pendapatan dan laba bersih perusahaan pun kembali menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Ani dan Desy (2018) dengan judul "Analisis Laporan Keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Blue Bird Tbk" dinyatakan bahwa berdasarkan perhitungan rasio di tahun 2014-2016, kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang kurang baik. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Marchel, Dolina, dan Wilfred (2019) dengan judul "Analisis Rasio Keuangan pada PT. Blue Bird Tbk setelah adanya transportasi *online*" dinyatakan bahwa setelah masuknya transportasi *online* terdapat kecenderungan penurunan pada profitabilitas, sedangkan likuiditas dan solvabilitasnya baik.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Dengan adanya analisa laporan keuangan, kita dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dari suatu perusahaan, sehingga dapat digunakan oleh manajer untuk mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap neraca, laporan laba rugi, serta arus kas perusahaan.

Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan, penulis ingin mengetahui pengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan serta faktor – faktor lain selain persaingan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penulis juga ingin mengetahui apakah tindakan yang dilakukan Blue Bird dalam menghadapi persaingan dengan transportasi *online* sudah tepat dan memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang, serta ingin mengetahui apakah perusahaan berada dalam kondisi yang cerah atau tidak. Berdasarkan pembahasan yg telah disebutkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Adanya *Platform* Transportasi *Online* Terhadap Kinerja Keuangan PT Blue Bird Tbk”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana perkembangan PT Blue Bird Tbk dengan munculnya jasa transportasi *online* berbasis aplikasi di Indonesia?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk berdasarkan analisis common size?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk berdasarkan analisis rasio?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk berdasarkan arus kas?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perkembangan PT Blue Bird Tbk dengan munculnya jasa transportasi online berbasis aplikasi di Indonesia
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk berdasarkan analisis common size
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk berdasarkan analisis rasio



4. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk berdasarkan analisis arus kas.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian yang ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi penulis, dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan dan mencari pengalaman untuk belajar dalam penelitian.
2. Bagi perusahaan yang diteliti, diharapkan dapat menjadi saran dalam mengetahui kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan dapat menjadi masukan dalam memurumuskan tindakan yang akan diambil selanjutnya.
3. Bagi akademik, dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji serta dapat digunakan untuk referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Segala jenis usaha tidak dapat terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Supaya kegiatan keuangan dapat berjalan dengan baik maka dibutuhkan manajemen keuangan. Menurut Brigham yang dilansir oleh Kasmir (2009:7), manajemen keuangan adalah seni (*art*) dan ilmu (*science*), untuk *manage* uang, yang meliputi proses, intuisi/lembaga, pasar, dan instrument yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah. Perusahaan dengan manajemen keuangan yang baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula. Menurut Sutrisno (2009:53), kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu dan mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan yang efektif dan efisien juga sangat diperlukan supaya perusahaan dapat mengikuti persaingan bisnis yang pasti tidak dapat dihindari dalam dunia usaha.

Penilaian terhadap kinerja keuangan dapat dilakukan dengan analisis terhadap laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Menurut K.R Subramanyam dan John J. Wild (2009) analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis laporan keuangan, bertujuan umum, serta data-data yang berkaitan

digunakan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Jenis laporan keuangan yang akan dianalisis yaitu neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Neraca dan laporan laba rugi dapat dianalisis dengan membandingkan perusahaan sendiri dari waktu ke waktu secara berkala dan bisa juga dengan membandingkan dengan perusahaan lain. Dalam penelitian ini, penulis akan membandingkan perusahaan sendiri dari waktu ke waktu secara berkala.

Selanjutnya, neraca dan laporan laba rugi dianalisis menggunakan *common size* untuk melihat perkembangan dari tahun ke tahunnya. Menurut Charles H. Gibson (2011:182) analisis *common size* menyatakan perbandingan dalam bentuk persentase. Analisis *common size* dapat dilakukan secara vertikal dan horizontal. Arus kas juga akan menjadi salah satu alat analisis yang berguna untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan juga dapat disajikan dalam bentuk rasio, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis terhadap rasio tersebut untuk dapat melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Ridwan, Inge, dan Dharma (2013:171) analisis rasio berarti suatu metode perhitungan serta interpretasi rasio keuangan yang berfungsi untuk menilai kinerja serta status dari suatu perusahaan. Selanjutnya, Ridwan, Inge, dan Dharma (2013:179) juga membagi rasio menjadi lima kategori dasar, yaitu:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Aktivitas
3. Rasio Utang
4. Rasio Profitabilitas
5. Rasio Pasar

Dengan dilakukannya analisis, maka dapat diketahui bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut. Selain itu, perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun juga menjadi dapat terlihat dari beberapa hal, seperti tingkat profitabilitas yang didapatkan ataupun tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya. Analisis laporan keuangan juga dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan sehingga sebuah tindakan dapat dilakukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, analisis ini tentunya berguna bagi para investor untuk mengetahui perkiraan profit yang akan didapatkan dari laporan laba rugi maupun profitabilitas perusahaan.